

EXSECUTIVE SUMMARY

Oleh :

**TANTI YULIANTI
NPM : 1310013411086**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN**

Pengembangan Instrumen Hasil Belajar PKn dengan Metode *Examples Non Examples* Kelas III SD Negeri 08 Tanjung Medan Pesisir Selatan”.

Oleh :

**TANTI YULIANTI
NPM : 1310013411086**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Instrumen Hasil Belajar PKn dengan Metode *Examples Non Examples* Kelas III SD Negeri 08 Tanjung Medan Pesisir Selatan**”. Untuk Persyaratan Wisuda 2020.

Padang, 05 Oktober 2020

Disetujui untuk diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs, Nurharmi, M.Si

Dra, Darwianis, S.SOS, M.H.

Yulianti, Tanti 2020. **“Pengembangan Instrumen Hasil Belajar PKn dengan Metode *Examples Non Examples* Kelas III SD Negeri 08 Tanjung Medan Pesisir Selatan”**

Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

Pembimbing: 1. Drs, Nurharmi, M.Si

2 Dra, Darwianis, S.SOS, M.H.

PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) merupakan mata pelajaran sosial yang memiliki tujuan untuk membentuk, menjadikan, dan atau mewujudkan warga negara Indonesia, menjadi warga yang tahu dan mampu berbuat baik. Menurut Susanto (2013:225) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan “mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai moral dan luhur ini diharapkan diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*). Tujuan utama dari metodologi ini adalah menjelaskan suatu

masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi adalah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

Hasil penelitian Pengembangan Instrumen Hasil Belajar PKn Pada Pembelajaran *Examples Non examples* Kelas III SD Negeri 08 Tanjung Medan Pesisir Selatan Rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas III 85 % dinyatakan sudah valid. Dari hasil tes akhir tersebut rata-rata nilai tinggi adalah 100 %. Maka kelas tersebut berdistribusi normal lalu dilakukan dengan uji homogenitas yang mana F_{hitung} sebesar 1,74 dan F_{tabel} sebesar 1,90 berarti kedua data tersebut memiliki varians yang homogen, maka di dapatkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan kedua kelompok data tersebut homogen. Maka pada taraf uji hipotesis harga $t_{hitung} > t_{(0,05;34)}$ dimana $(2,04 > 1,99)$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan adanya “Pengembangan Instrumen Hasil Belajar PKn Pada Pembelajaran *Examples Non examples* Kelas III SD Negeri 08 Tanjung Medan Pesisir Selatan ”.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Asam Basa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 8 (2). 1-10.
- Fransisca, M. (2017). Pengujian Validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas Instrumen Elearning di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2 (1), 17-22.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harisman, Y. (2014). Validitas dan Praktikalitas Modul Untuk Materi Fungsi Pembangkit Pada Perkuliahan Matematika Diskrit Di Stkip PGRI Sumatera Barat. *AdMathEdu*, 4 (2), 207-214.
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Instrumen Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian pendidikan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadainstrumen Group.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadainstrumen Group.
- Syahmaidi, E. dan Hidayat, H. (2016). Praktikalitas Perancangan Instrumen E-Learning Berbasis Video. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5(2), 87-97.

Yulianti,Tanti 2020. *"The Influence of the Kumon Learning Method on the Learning Outcomes of Class III Students' Civics Tanjung Medan Pesisir Selatan"*

Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University

Advisors: **1. Drs, Nurharmi, M.Si**

2 Dra, Darwianis, S.SOS, M.H

Civics (Citizenship Education) is a social subject that has the aim of forming, making, and or realizing Indonesian citizens, becoming citizens who know and are able to do good. According to Susanto (2013: 225) Citizenship Education (Civics) is "a subject that is used as a vehicle for developing and preserving noble and moral values rooted in the Indonesian culture. These moral and noble values are expected to be manifested in the form of daily behavior, both as individuals and as members of society, and creatures of the One and Only God, which is an effort to equip students with basic knowledge and abilities regarding the relationship between citizens and the State as well as preliminary defense education. The state in order to become a citizen that can be relied on by the nation and state.

The type of research used is experimental research. In principle, experimental research can be defined as a systematic method to build relationships that contain causal-effect relationships. The main purpose of this methodology is to explain a problem but generate generalizations. Generalization is a fact of truth that occurs in a reality about a problem that is expected to apply to a certain population.

The results of the study The effect of the Kumon Learning Method on the Civics Learning Outcomes of Class V Students of Pancung Problem Inderapura The average Civics learning outcomes of class V students in the experimental class was 73.7 and the control class was 65.2. From the results of the final test the experimental class average is higher than the control class. Then the two sample classes were normally distributed and then carried out with a homogeneity test where Fcount was 1.74 and Ftable was 1.90, meaning that the two data had a homogeneous variance, so it was found that the data was normally distributed and the two data groups were homogeneous. So at the level of hypothesis testing the price of $t_{count} > t_{(0.05; 34)}$ where $(2.04 > 1.99)$ as evidenced by the significant level $\alpha = 0.05$. This shows the existence of "The Influence of the Kumon Learning Method on the Learning Outcomes of Civics Class V Pancung Problem Inderapura".

References

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. ISBN

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Syaodih Sukma dinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset.

Tim Prodi PGSD. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Keywords: Examples Non Examples